

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2019, hlm 9). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Mohajan, Haradhan, 2018) dalam (Yuliani, 2018, hlm 3) deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan maksud untuk mendapatkan bagaimana proses pemberdayaan dapat terjadi melalui program program yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan dapat menafsirkan data data yang didapat secara deskriptif atau lisan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan dengan konteks sosial dan situasi sosial sesuai dengan pernyataan diatas, maka dari penelitian ini mendapatkan fokus penelitian sebagai berikut : Penelitian ini difokuskan pada bagaimana proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panji Boma dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm 218) dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Jajang Ginanjar	Sekretaris	JG
2.	Kokom Komala	Pelaku UMKM	KK
3.	Dudung Koswara	Pelaku UMKM	DK

Sumber: data Peneliti, 2024

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm.38) dalam (Mardhiyah, 2017, p. 32) objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan bagian yang akan diteliti dengan cara mengumpulkan data untuk tujuan tertentu yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati dan mengetahui upaya yang dilakukan oleh BUMDes Panji Boma dalam memberdayakan pelaku UMKM di Desa Werasari, Kabupaten Ciamis

3.4 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam (Moleong, 2013, hlm. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan

hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan (data primer) kemudian sumber data tertulis, foto, dan statistik (data sekunder).

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2007) dalam (Alaslan, 2022, hlm 73) data primer dapat berupa data yang langsung diperoleh pada saat melakukan penelitian. Adapun untuk mendapatkan sumber data primer dilakukan melalui wawancara dengan informan yaitu Pengelola BUMDes Panji Boma, Masyarakat, dan Petani di Desa Werasari Kec. Sadananya Kab. Ciamis.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2007) dalam (Alaslan, 2022, hlm 73) data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung, bisa melalui orang lain, atau lewat berbagai dokumen yang tersedia. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer dari repositori atau literatur terkait penelitian. Seperti studi pustaka buku-buku ilmiah, jurnal, foto dokumentasi objek penelitian, dan lain lain. Data data tersebut juga akan memudahkan peneliti untuk menganalisis hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Marshall (1995) dalam (Sugiyono, 2019, hlm. 226) menyatakan bahwa “through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa peneliti selain langsung berinteraksi dengan informan, peneliti juga bisa langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. objek penelitiannya bisa berupa tempat, pelaku, dan aktivitas. Dengan observasi menurut Patton dalam (Sugiyono, 2019, hlm. 228) peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

Tujuan peneliti menggunakan observasi adalah untuk melihat dan mengetahui secara langsung kondisi, situasi, dan aktivitas yang dilakukan oleh

BUMDes Panji Boma. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat program-program pemberdayaan yang dilakukan BUMDes Panji Boma.

3.5.2 Wawancara

Menurut (Moleong, 2013, hlm. 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Berdasarkan pernyataan tersebut maka percakapan antara 2 orang atau lebih yang dilakukan untuk mencatat opini interviewer untuk dijadikan sumber data yang relevan. Teknis pelaksanaan wawancara dilakukan secara sistematis atau tidak sistematis. Wawancara sistematis, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen wawancara dan disebut wawancara tidak sistematis dilakukan oleh peneliti secara spontan atau tanpa menyusun instrumen wawancara terlebih dahulu.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) dalam (Alaslan, 2022, hlm. 79) teknik dokumentasi dapat digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Teknik ini memuat tentang berbagai catatan berbagai peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya dalam bentuk tulisan maupun dokumen lainnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, perturan, kebijakan yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian dengan teknik ini akan mempunyai kepercayaan yang tinggi apabila ada riwayat atau sejarah autobiografi dan dokumen pendukung lainnya. Untuk memperoleh data yang jelas, maka dalam penelitian ini juga disertai dengan dokumen-dokumen pendukung objek penelitian terkait program-program pemberdayaan masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan

conclusion drawing/verification. Berikut teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019, hlm 247) dilakukan dengan cara :

3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Reduksi data menurut (Alaslan, 2022, hlm. 92) dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja kemudian dicari tema dan polanya sehingga peneliti dapat dengan mudah memperoleh gambaran yang jelas tentang data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan.

3.6.2 Display Data

Display data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019, hlm. 249) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.3 Kesimpulan dan Verifikasi Data.

Kesimpulan merupakan langkah ketiga setelah melakukan reduksi data dan display data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data yang akurat, maka dalam penelitian kualitatif kesimpulan bisa merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga ketika diselidiki dapat diketahui hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang jelas.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Sidiq & Choiri (2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya dan masalah-masalah kualitatif melalui tahapan-tahapan dalam penelitian, maka dengan melihat masalah tersebut seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded atau keterbukaan.

Salah satu usaha dalam melakukan penelitian adalah melalui *sintact*, di mana dapat membantu penyelesaian pengerjaan khususnya penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan dengan tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan peneliti yang tentunya harus memiliki bekal teori atau wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis dan dapat mengkonstruksikan obyek yang diteliti menjadi lebih jelas, seperti tahap pra-lapangan, tahap lapangan dan tahap pengolahan data dengan menekankan kondisi, keadaan atau peristiwa. Menurut Lexy J. Moleong dalam (Sidiq & Choiri, 2019), tahapan ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan suatu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam kegiatan tersebut diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian, Memilih lokasi penelitian, Memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Pengumpulan data ini bisa dilakukan melalui tahap pengamatan (observasi) juga melalui tahap wawancara dengan narasumber penelitian.

c. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah dipeoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap

